

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Saat ini, Indonesia merupakan negara berkembang dengan pertumbuhan ekonomi yang relatif lemah, khususnya di bidang perbankan dan keuangan. Oleh karena itu, banyak terdapat bank dan penyedia jasa keuangan lainnya di wilayah Palembang yang dijadikan sebagai sarana penunjang masyarakat setempat. Dalam industri perbankan, bank juga harus mampu menangani pengiriman uang secara aman dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, kemampuan perusahaan untuk mengevaluasi kinerja karyawannya dalam mengidentifikasi peluang memperoleh keuntungan dan menghasilkan keuntungan sangat penting bagi bisnis apa pun. Hal ini termasuk keuangan manajemen.

Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. Bank adalah dana yang diperdagangkan di bursa yang secara aktif mengelola simpanan masyarakat dengan tujuan meningkatkan taraf hidup orang banyak. Sebaliknya, perbankan mengacu pada segala kegiatan yang melibatkan bank, meliputi kelembagaannya, kegiatan usahanya, dan tata cara pelaksanaan kegiatan operasionalnya. Bank menghimpun masyarakat berbagai bentuk menyalurkan dana kepada masyarakat sebagai kredit atau pinjaman lainnya, berguna giro, tabungan, dan deposito. Pengertian bank menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah lembaga perantara keuangan yang menjembatani kesenjangan antar entitas yang membutuhkan. uang dan mereka yang mempunyai kelebihan uang. Awalnya, bank adalah organisasi simpan pinjam yang menerima simpanan.

Berbagai literatur manajemen keuangan menawarkan wawasan tentang pengelolaan uang yang agak mirip. Manajemen keuangan secara umum didefinisikan sebagai proses suatu perusahaan dalam mengelola sumber dayanya, memanfaatkan atau mengalokasikan sumber daya yang diperoleh, dan mengalokasikan hasil pemanfaatan sumber daya tersebut kepada karyawannya secara radial dengan tujuan untuk meningkatkan atau menetapkan nilai perusahaan. (Sugeng, 2019)

Salah satu aspek kehidupan yang paling penting, baik bagi individu maupun bisnis, adalah kesehatan. Kondisi yang sehat akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja serta kemampuan lainnya. Ada beberapa strategi yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja bank. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah bank yang bersangkutan dalam keadaan sehat, agak sehat, sedikit tidak sehat, atau tidak sehat sama sekali. Pedoman pelaksanaan penilaian kesehatan bank telah disetujui oleh pemerintah melalui Bank Indonesia. Bank-lembaga perbankan wajib membuat pencatatan yang akurat, konsisten atau bahkan tidak teratur mengenai seluruh kegiatannya dalam jangka waktu tertentu. (Kasmir, 2014)

Menganalisis laporan keuangan bank dapat membantu pemilik usaha, baik instansi pemerintah maupun pihak yang menggunakan laporan keuangan bank lain, untuk mengetahui keadaan keuangan suatu perusahaan yang tidak bergantung pada operasional bank. komponen dari masing-masing faktor individu, yang meliputi komponen *Capital* (Permodalan), *Asaet* (Aktiva), *Managemen* (Manajemen), *Earning* (Rentabilitas), *Liquidity* (Likuiditas), dan yang paling

umum adalah CAMEL. Cara ini merupakan salah satu cara yang sangat mempengaruhi prediksi kesehatan suatu bank. Aspek ini semata-mata berkaitan dengan aspek lain dan tidak dapat dipisahkan. Ada empat kriteria yang digunakan dalam penilaian kesehatan bank meliputi 4 kriteria yaitu kondisi yang **sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat.** (Prihadi, 2019)

Secara umum, berbagai bank yang tersedia saat ini berlokasi di Provinsi Sumatera Selatan dan Kota Palembang. Melihat kondisi perekonomian bangsa saat ini, Bank Mandiri Tbk menjadi satu-satunya lembaga perbankan yang mengalami kemajuan dalam hal tersebut sejak mulai dikembangkan. Yang terpenting adalah Bank Mandiri Tbk merupakan bank yang menjadi salah satu sumber utama pendapatan melalui berbagai produk bank yang dipilih dan dipertimbangkan secara cermat demi menjaga kesehatan daerah. Selanjutnya penulis melakukan penelitian untuk menganalisis kinerja keuangan Bank Mandiri Tbk dengan menggunakan metode unta. Penelitian tersebut diberi judul “*Analisis Keuangan melalui Capital, Asset, Management, Earning, dan Liquidity (CAMEL) pada Bank Mandiri TBK.*”

1.2. Fokus dan Sub fokus

Fokus utama penelitian ini adalah neraca Bank Mandiri TBK dengan subfokus analisis CAMEL.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi pada latar belakang di atas, maka pertanyaan yang muncul sebagai pokok dalam penelitian ini adalah: “Apakah kinerja keuangan

pada Bank Mandiri TBK dengan metode CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity*) berada pada predikat sehat?"

1.4. Pembatasan Masalah

Data yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank Mandiri TBK ini adalah data yang bersumber dari :

- Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Unika Musi Charitas Palembang
- website <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang diuraikan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian adalah “Menilai kesehatan kinerja keuangan di Bank Mandiri TBK dengan menggunakan metode CAMEL.”

1.6. Manfaat Penelitian

Berikut beberapa manfaat dari penelitian ini juga:

1. Hasil penelitian yang diperoleh para partisipan diharapkan dapat bermanfaat sebagai pembelajaran, pengalaman, dan sebagai referensi bagi para partisipan dalam penelitian selanjutnya.
2. Dengan menggunakan metode CAMEL Bank Mandiri TBK, dapat diketahui beberapa kinerja keuangan signifikan yang diberikan oleh dunia usaha dan beberapa tingkat kesehatan bank yang signifikan.
3. Oleh karena itu, diharapkan masyarakat luas dapat menjadikan kajian ini sebagai referensi mengenai kesehatan bank.

4. Sebagai hasil penelitian di bidang pendidikan, penelitian ini berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap pengembangan kurikulum, persiapan guru, dan hasil belajar siswa dalam konteks literasi kontemporer.

